

# ANALISIS LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM TAPIS LAMPUNG

Nabila Putri Imaniar<sup>1)</sup>, Manasse Siahaan<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Akuntansi <sup>2)</sup> Sistem Informasi

<sup>1)</sup>[nabilaputri@gmail.com](mailto:nabilaputri@gmail.com), <sup>2)</sup>[manassesiahaan129@gmail.com](mailto:manassesiahaan129@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja dan keberlangsungan UMKM terhadap literasi keuangan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Responden pada penelitian ini adalah UMKM tapis di Lampung yang tercatat di Data Base Bank Indonesia (DBBI) dengan jumlah sampel sebanyak 34 UMKM. metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan Uji Path Coeficients, Uji Kebaikan Mode, dan Uji Hipotesis. nilai path coefficient pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sebesar 3.360. Nilai path coefficient untuk pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM adalah sebesar 1.648. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki nilai path coefficient dengan angka yang terdukung, R-Square untuk variabel kinerja adalah sebesar 0.295. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh literasi keuangan sebesar 29.5 persen. Untuk nilai R-Square yang diperoleh variabel keberlangsungan adalah sebesar 0.207. Pengujian hipotesis Nilai Q-Square memiliki arti yang sama dengan coefficient determinasi (R-Square). Nilai t-statistic hipotesis pertama yaitu literasi keuangan terhadap kinerja adalah sebesar 3.360 dan nilai t-statistic untuk hipotesis kedua, yaitu pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan adalah sebesar 1.648. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis tidak terdukung karena nilai t- statistic masing-masing variabel > 1,96 (t-tabel).

**Kata Kunci:** UMKM, Kinerja UMKM, Literasi Keuangan, Analisis

---

## PENDAHULUAN

Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi atau perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu (Megawaty, 2015), (Dellia et al., 2017). menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya (Dewi et al., 2021), (Ahdan & Sari, 2020). Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal (Rosmalasari, 2017). Literasi keuangan yang baik juga terkadang meminimalkan terjadinya keputusan yang salah terhadap isu ekonomi dan keuangan yang ada. Dari sudut pandang telah menyediakan jasa keuangan, literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk, pemahaman resiko pada pelanggan dan efisiensi biaya (Putra

et al., 2021), (Megawaty & Subriadi, n.d.). Sedangkan dari sudut pandang pemerintah, dengan adanya literasi keuangan yang baik pada masyarakat maka pemerintah dapat memperoleh pemasukan pajak dengan maksimal untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas pelayanan public (Megawaty et al., 2021), (Yana et al., 2020).

Bentuk kepemilikan memiliki hubungan terhadap keterlibatan UMKM, karena kepemilikan merupakan faktor utama dalam UMKM untuk melakukan strategi internasionalisasi dan kepemilikan juga dapat mempengaruhi dalam masalah agensi disuatu usaha tersebut dan dapat melihat seberapa besar risiko yang di ambil dalam mengambil suatu keputusan dalam usaha (Ramadhanu & Priandika, 2021), (Damayanti & Sumiati, 2018). Literasi keuangan merupakan kemampuan pengelolaan keuangan individu dalam mengambil suatu keputusan keuangan. Pemilik usaha perlu meningkatkan tingkat literasi keuangan yang baik, karena jika tingkat literasi yang baik maka pengelolaan dalam usaha juga akan berjalan dengan baik, dengan meningkatkan kinerja dan dapat dilihat dari struktur rancangan kerja, kurangnya kesalahan dalam berkerja, adanya pertumbuhan penjualan, dan biaya tetap, dan mampu mengantisipasi jika permintaan dalam penjualan meningkat (Hamid et al., 2016), (Ruslaini et al., 2021).

Literasi keuangan berkaitan dengan manajemen karena semakin besar pengaruh literasi keuangan maka semakin baik manajemen keuangan (Darwis & Yusiana, 2016). Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu (Wiguna et al., 2019). Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial (Hidayat, 2014). Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan (Riswanda & Priandika, 2021). Keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi berapa jumlah uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi. Lebih lanjut (Fadly & Wantoro, 2019) Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

UMKM sebagai penggerak sektor informal terbesar di Indonesia dengan jumlah serapan pekerja terbanyak mempunyai peran penting dalam sistem ekonomi (Anggarini, 2021). Cara tercepat untuk menggerakkan ekonomi di emerging market adalah dengan memberikan fokus pengembangan sektor informal (UMKM) yang akan berdampak pada meningkatnya tingkat pendapatan kelas menengah (Ruslaini et al., 2021). Secara umum UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (closed loop problems), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Triyanti, 2019). UMKM di industri kreatif cenderung memiliki orientasi jangka pendek dalam pengambilan keputusan dalam bisnisnya. Hal ini terlihat dari tidak adanya konsep inovasi yang berlangsung dan aktivitas inti bisnis yang tidak konsisten. Pada akhirnya, pengembangan kinerja jangka panjang UMKM yang bergerak pada industri kreatif cenderung tidak terarah dengan baik. (Hamid et al., 2016). UMKM mengalami keterlambatan dikarenakan adanya faktor permasalahan dalam konvensional yang kurang baik, seperti masalah dalam kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah dalam pengelolaan usaha, sehingga dengan adanya masalah tersebut UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Oleh karena itu sangat dibutuhkan literasi keuangan karena salah satunya dengan memperkaya ilmu pengetahuan bagi pelaku UMKM terhadap pengetahuan keuangan sehingga akan memberikan perkembangan yang baik jika pengelolaan usaha juga di lakukan dengan baik (Hasanah & Hanifah, 2020).

Dengan literasi keuangan yang baik pengusaha mampu untuk menggunakan kemampuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat untuk perusahaan mereka (Yana et al., 2020). Pemilik atau pengelola bisnis sangat terkait dengan pengambilan keputusan keuangan yang kompleks dan strategis terkait dengan keberhasilan mencapai tujuan dan keberlanjutan usaha (Megawaty et al., 2021). Penelitian sebelumnya oleh (Megawaty & Subriadi, n.d.) menemukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara literasi keuangan dan kinerja yang dialami pengusaha. Hubungan ini secara logis diterapkan pada perusahaan yang dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Dengan adanya peningkatan

pemahaman literasi keuangan terhadap UMKM akan mesenjahterakan masyarakat dan mengubah keuangan di masyarakat atau usaha tersebut.

Penelitian mengenai tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha atau wirausaha sangat jarang dilakukan, tetapi justru hal dalam pengelolaan keuangan sangat penting bagi mereka yang menjalankan bisnis atau usaha yang memerlukan perencanaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha. Definisi literasi keuangan menurut OJK adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Hal tersebut akan dibahas dalam penelitian ini dengan cara survey langsung menggunakan kuesioner kepada pelaku usaha pengerajin kain tapis di Bandar Lampung.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan (financial literacy) dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan seseorang dalam mengelola keuangan yang dimiliki dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Saputra & Puspaningrum, 2021). Dalam mendalami dan mengetahui seberapa besar tingkat financial literacy seseorang dapat menggunakan tolak ukur pengetahuan meliputi pengelolaan dan penggunaan uang secara efektif untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Isnaini et al., 2017).

### **UMKM**

UMKM sebagai penggerak sektor informal terbesar di Indonesia dengan jumlah serapan pekerja terbanyak mempunyai peran penting dalam sistem ekonomi. Menurut (Damayanti & Sumiati, 2018), cara tercepat untuk menggerakkan ekonomi di emerging market adalah dengan memberikan fokus pengembangan sektor informal (UMKM) yang akan berdampak pada meningkatnya tingkat pendapatan kelas menengah. Pada kompetisi global, perusahaan diharapkan mampu memberikan nilai tambah lebih pada barang atau jasa yang ditawarkan baik itu secara kualitas (yang lebih baik) ataupun efisien (lebih tepat guna) dari pada pesaing. Hal ini secara spesifik sulit dilakukan oleh UMKM, dikarenakan minimnya kemampuan manajemen dan pengelolaan modal kerja yang terbatas (Rahmadani et al.,

2020). Maka dirumuskan pendekatan non-cost performance measures untuk mengukur kinerja UMKM sebagai pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan UMKM. Dengan pengukuran yang mudah diharapkan mampu memberikan dan dapat memperlihatkan kondisi sebenarnya dari UMKM tersebut Keberlangsungan usaha (business sustainability) pada UMKM dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya.

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan memberikan data kepada pengumpul data (Dunggio, 2020). Data primer berasal dari kuisioner yang disebarakan kepada responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Literasi Keuangan pada UMKM di Lampung.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Pramita, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah 113 UMKM pengerajin Tapis di Provinsi Lampung. Sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat suatu kelompok yang lebih besar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 sampel. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sudah menjalankan usaha minimal 5 tahun
2. Memiliki keunikan dengan menawarkan model kain tapis yang bervariasi

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data primer dan dilakukan dengan kuesioner secara online. Kuesioner terdiri dari pertanyaan demografis dan pertanyaan penelitian terstruktur. Pertanyaan terstruktur terdiri dari yaitu tipe quiz yang dimodifikasi dari Basic Indonesian Financial Literacy Index (Definit, OJK and USAID, 2013) untuk mengetahui literasi keuangan pada UMKM (Dwinta, 2017), (Sari, 2014). Yang melakukan pengukuran kinerja berdasarkan persepsi dengan modified likert- type dengan skala pengukuran 5 (1=sangat

tidak setuju, 3=netral, dan 5=sangat setuju). Sementara keberlanjutan usaha dilihat dari kemampuan inovasi, pengelolaan karyawan dan pelanggan serta pengembalian terhadap modal awalnya. Kuesioner di tunjuk kepada pemilik atau manajer UMKM kreatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Statistik Deskriptif

Hasil penyebaran kuisisioner secara online menggunakan google form kepada 34 UMKM pengerajin tapis di provinsi lampung. Tingkat pengambilan kuisisioner yang dapat diolah lebih lanjut akan disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Tingkat Pengambilan Kuisisioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang disebar	34	100%
Jumlah kuisisioner yang kembali	34	100%
Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	0	0%
Jumlah kuisisioner yang memenuhi syarat	34	100%
Jumlah kuisisioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%

Sumber: Lampiran data Kuisisioner, 2021

Tabel diatas menjelaskan bahwa kuisisioner yang disebar berjumlah 34 kuisisioner. Kuisisioner yang diisi secara lengkap berjumlah 34 kuisisioner atau dengan kata lain tingkat pengambilan kuisisioner adalah 100%.

Tabel 2. Distribusi Pertanyaan

No	Variabel	Jumlah
1	Literasi keuangan	8
2	Kinerja	6
3	Keberlangsungan	3
Jumlah		17

Sumber : Lampiran data kuisisioner, 2021

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

(Triyanti, 2019), (Wahyudi, 2011) mendefinisikan kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang duhubungkan dengan suatu

ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja. Suatu pencapaian berhasil atau tidaknya ujian organisasi yang telah diterapkan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai P-Values yang membentuk pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM adalah sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terdukung terhadap kinerja UMKM. Berarti, apabila tingkat literasi keuangan seorang pemilik maupun manajer sebuah UMKM semakin tinggi maka kinerja yang dapat dicapai oleh UMKM tersebut akan semakin meningkat. Keberhasilan atau kegagalan usaha kecil sangat dipengaruhi oleh keterampilan dan kemampuan pelaku usaha dan di dalam suatu proses kewirausahaan diperlukan tiga kategori dasar modal yang berkontribusi pada usaha yang sukses, yaitu modal manusia, modal sosial dan modal keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Holis, 2017), (Rukmiati, 2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan mampu menunjukkan pengaruh terdukung terhadap kinerja usaha. Literasi keuangan membantu pemilik usaha untuk memperoleh pengetahuan keuangan dan ketrampilan yang diperlukan bagi mereka untuk membuat perencanaan bisnis, memulai rencana keuangan dan membuat keputusan investasi strategis.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM**

(Pamungkas, 2017) pertumbuhan bisnis adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran suatu perusahaan. (Sari, 2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pertumbuhan bisnis dan cara mengukurnya biasanya didefinisikan dan diukur dengan menggunakan absolute atau relative, perubahan dalam penjualan, aset, kinerja, produktifitas, keuntungan. Dalam setiap tahap pembangunan yang berbeda dari faktor sangat penting untuk keberlangsungan pertumbuhan perusahaan dan kesuksesan UMKM.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai P-Values pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM adalah sebesar 0,100. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak terdukung terhadap keberlangsungan UMKM.

Berdasarkan indikator pada kuesioner terdiri dari permodalan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan, mempertahankan eksistensi tenaga kerja untuk loyalitas, dan pernyataan pada tenaga kerja selalu bertambah dalam kurun waktu usaha yang di jalankan. Nilai pada pernyataan tenaga kerja selalu bertambah dalam kurun waktu usaha yang di jalankan tidak memberikan nilai yang baik. Hal ini dikarenakan penambahan tenaga kerja belum tentu harus memahami literasi keuangan dan Penambahan tenaga kerja terjadi pada bagian produksi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja dan Keberlangsungan UMKM terhadap Literasi Keuangan pada UMKM di Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pada UMKM di Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil nilai P-Values sebesar  $0.001 < 0.05$  untuk variabel kinerja UMKM maka hipotesis 1 terdukung.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap keberlangsungan pada UMKM di Provinsi Lampung. Berdasarkan hasil nilai P-Values sebesar  $0.100 < 0.05$  untuk variabel kinerja UMKM maka hipotesis 2 tidak terdukung.

### Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel dalam penelitian seperti variabel pendapatan dan keputusan berinvestasi dalam UMKM
2. Bagi UMKM di Provinsi Lampung  
Mempertahankan eksistensi produk untuk meningkatkan loyalitas sehingga meningkatkan daya beli konsumen.

## REFERENSI

- Ahdan, S., & Sari, P. I. (2020). Pengembangan Aplikasi Web Untuk Simulasi Simpan Pinjam (Studi Kasus: Lembaga Keuangan Syariah Bmt L-Risma). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 33–40.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Damayanti, D., & Sumiati, S. (2018). Sistem Informasi Daya Tarik Pembelian Produk Umkm Home Industri Berbasis Web. *Konferensi Nasional Sistem Informasi (Knsi) 2018*.
- Darwis, D., & Yusiana, T. (2016). Penggunaan Metode Analisis Historis Untuk

- Menentukan Anggaran Produksi. *Expert: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, 6(2).
- Dellia, P., Antoni, T. T., & Sulistiani, H. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengukuran Kesehatan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 24–28.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'ulum. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dunggio, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 7(2), 119–128.
- Dwinta, H. (2017). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Membeli Barang Online: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Hamid, R. M., Rizky, R., Amin, M., & Dharmawan, I. B. (2016). Rancang Bangun Charger Baterai Untuk Kebutuhan Umkm. *Jtt (Jurnal Teknologi Terpadu)*, 4(2), 130. <https://doi.org/10.32487/Jtt.V4i2.175>
- Hasanah, & Hanifah, A. (2020). Jurnal Muhammadiyah. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–47. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/jmmb/article/view/5917>
- Hidayat, R. (2014). Sistem Informasi Ekspedisi Barang Dengan Metode E-Crm Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Sisfotek Global*.
- Holis, F. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Modal Bmt Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Isnaini, F., Aisyah, F., Widiarti, D., & Pasha, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus Pada Kopkar Bina Khatulistiwa. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 50–54.
- Megawaty, D. A. (2015). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Berdasarkan Tingkatan Generasi*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi Dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan Komite Sekolah Untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan. *Riau Journal Of Empowerment*, 4(2), 95–104.
- Megawaty, D. A., & Subriadi, A. P. (N.D.). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Oleh Generasi Y*.
- Pamungkas, E. R. (2017). *Pengaruh Dana Tabungan Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Asuransi Syari'ah Takaful Palembang.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Pramita, G. (2019). *Studi Pengaruh Ruang Henti Khusus (Rhk) Sepeda Motor Terhadap Arus Jenuh Di Pendekat Simpang Bersinyal*. Universitas Lampung.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 22–30.

- Ramadhanu, P. B., & Priandika, A. T. (2021). Rancang Bangun Web Service Api Aplikasi Sentralisasi Produk Umkm Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 59–64.
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 94–101.
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum Dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rukmiati, R. (2017). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). Peningkatan Manajemen Dan Teknologi Pemasaran Pada Umkm Ojesa (Ojek Sahabat Wanita) Dalam Mengatasi Less Contact Ekonomi Masa Covid-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Sari, T. D. R. (2014). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Perilaku Kepatuhan Pajak Wp Badan*. Universitas Lampung.
- Triyanti, D. P. B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Pubbis*, 3(1), 87–101.
- Wahyudi, A. (2011). *Pengaruh Variabel-Variabel Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Telepon Seluler Blackberry: Studi Pada Mahasiswa S-1 Universitas Brawijaya Malang*. Universitas Brawijaya.
- Wiguna, P. D. A., Swastika, I. P. A., & Satwika, I. P. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Point Of Sales Distro Management System Dengan Menggunakan Framework React Native. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 149–159. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v4i3.2018.149-159>
- Yana, S., Gunawan, R. D., & Budiman, A. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Distribusi Keuangan Desa Untuk Pembangunan (Study Kasus: Dusun Srikaya). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 254–263.